

Keterangan Pelatihan Pembukuan, Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Sederhana Menuju Entrepreneur Modern, Inovatif Dan Unggul Kepada Karang Taruna

Januar Eky Pambudi ¹, Hendra Galuh Febrianto ², Indra Gunawan Siregar ³,
Basuki Basuki ⁴, Mikrad Mikrad ⁵ Priyo Susilo ⁶

Universitas Muhammadiyah Tangerang

jep@umt.ac.id, hgf.4646@gmail.com, ig217409@gmail.com, mr.basuki.tmg@gmail.com,
mikrad88@gmail.com, priyo.susilo@umt.ac.id

Article History:

Received: 20 Juli 2023,

Revised: 31 Agustus 2023,

Accepted: 30 September 2023

Keywords: Financial Accounting, Financial Reports, Youth Organization.

Abstract : Karang Taruna as a social organization as well as a forum and means for the development of every member of society which grows and develops on the basis of social awareness and responsibility from, by and for the community, especially the young generation in the village/sub-district area, is primarily engaged in the field of social welfare business." Karang Taruna Pasir Jaya is still under the auspices of the Village, so it receives funding every year from the Village government. Therefore, competent Human Resources (HR) are needed to produce quality financial reports. Through this community service activity, it is hoped that the community, especially youth organizations, will understand the concept and meaning of the Cash Book, namely a financial journal containing records of cash receipts and payments, as well as understand the benefits of the Cash Book. This activity is carried out through outreach, training and mentoring to members of the Pasir Jaya Youth Organization. Based on the Community Service activities that have been carried out, there were participants who were able to understand 75% of the material. The result of this service activity is to increase the knowledge of the community, especially youth organizations, about the bookkeeping system, recording daily transactions so that the business carried out can provide the expected profits.

Abstrak :

Karang Taruna sebagai Organisasi sosial kemasyarakatan serta wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial". Karang Taruna Pasir Jaya masih dibawah naungan Desa, sehingga mendapatkan dana setiap tahunnya dari pemerintah Desa. Oleh karena itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan masyarakat khususnya karang taruna memahami konsep dan pengertian dari buku Kas, yaitu jurnal keuangan yang berisikan catatan tentang penerimaan dan pembayaran tunai, serta memahami manfaat dari buku Kas. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada para anggota karang taruna Pasir Jaya. Berdasarkan dari kegiatan PKM yang telah dilakukan, dihasilkan terdapat peserta yang mampu memahami materi 75%. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah menambah wawasan masyarakat terutama karang taruna tentang sistem pembukuan, pencatatan transaksi harian sehingga usaha yang dijalankan dapat memberikan keuntungan yang diharapkan.

Kata kunci: Akuntansi Keuangan, Laporan Keuangan, Karang Taruna,

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang kaya akan kekayaan alam yang dapat dipetakan dalam berbagai sektor. Baik sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kelautan, pariwisata dan masih banyak lagi sektor lainnya. Kekayaan tersebut merupakan potensi besar yang mampu menopang perekonomian bangsa. Potensi-potensi tersebut masih perlu dioptimalkan sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar sektor tersebut. Tangerang merupakan salah satu propinsi yang memiliki banyak keistimewaan, baik keistimewaan budaya, maupun keistimewaan alamnya. Beberapa keistimewaan alam di Tangerang adalah persawahan, kebudayaan dan masih banyak lagi lainnya.

Karang Taruna sebagai Organisasi sosial kemasyarakatan serta wadah dansarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial". Karang Taruna mempunyai fungsi: a. Mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda; b. Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda; c. Meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif; d. Menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial; e. Menumbuhkan, memperkuat, dan memelihara kearifan lokal; dan f. Memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia" (Hieronimus Erwin Indrawan, 2021).

Pemuda, sebagai bagian dari masyarakat memiliki kekuatan besar untuk menjadi penerus dalam kemajuan bangsa. Ketangguhan suatu negara salah satunya dapat dilihat dari sosok pemudanya, karena salah satu pilar yang dibutuhkan dalam membangun suatu bangsa adalah dari pemuda (Rachmansyah, Afifuddin and Widodo, 2020). Dalam pengembangan desa wisata, keaktifan pemuda khususnya karang taruna akan dapat memberikan kemajuan dalam bidang pemasaran maupun pengelolaannya. Salah satunya adalah dengan adanya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, sehingga pemuda/karang taruna dapat memperhitungkan keadaan keuangan atau pendapatan untuk pengembangan desa wisata tersebut.

Pariwisata yang menyuguhkan alam pedesaan sangat diminati oleh wisatawan, dan mereka lebih tertarik dengan keadaan pedesaan yang lebih alami, udara segar, dan view dari pemandangan alamnya sangat indah. Oleh karena itulah, banyak bermunculan pariwisata di banyak pedesaan yang dikenal dengan nama desa wisata (Istiyanti, 2020). Konsep

pengembangan desa Agrowisata berbasis edukasi, merupakan salah satu pilihan yang akan dilakukan untuk Desa Pasir Jaya, melalui sinergitas seluruh sektor yang ada di Desa Pasir Jaya. Banyaknya potensi yang belum dikelola dengan baik, perlu adanya penanganan khusus dalam pengembangan desa ini. Keterbutuhan akan pendanaan, material, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia serta dukungan moral sangat dibutuhkan untuk pengembangan desa. Institusi pendidikan dan masyarakat merupakan satu kesatuan yang tidak bisa lepas dalam membangun kemajuan desa. Sehingga melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan sumbang sih kepada masyarakat desa agar mampu mandiri dan berdikari sebagai Desa berbasis edukasi yang kelak mampu menghasilkan devisa bagi negara Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

1. Pencatatan dan Pembukuan

Pencatatan adalah setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga terbentuk sebuah laporan keuangan. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode Tahun Pajak tersebut". Menurut Pasal 1 angka 26 UU KUP

2. Enterpreneur Perlu Tahu

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan jumlah pelaku UMKM mencapai 99% dari sejumlah karang taruna di Indonesia, nilai investasi UMKM mencapai 52,9% dari total investasi. Oleh karenanya dibutuhkan pencatatan dan pembukuan yang baik untuk usaha UMKM terlebih lagi pada usia muda. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. Sedangkan pencatatan adalah pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur tentang peredaran atau penerimaan bruto dan/atau penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang.

Pencatatan dan Pembukuan Pencatatan adalah setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga terbentuk sebuah laporan keuangan. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan

secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode Tahun Pajak tersebut.

Menurut Pasal 1 angka 26 UU KUP 2.2 Pendukung Pencatatan dan Pembukuan Sederhana 1) Faktur Faktur adalah bukti penjualan barang yang dilakukan secara kredit yang dibuat oleh pihak penjual dan diberikan kepada pihak pembeli. 2) Kwitansi merupakan bukti transaksi bahwa yang bersangkutan telah menerima uang atau telah membayar uang secara tunai. 3) Nota Kredit Bukti transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual secara kredit (retur penjualan), atau pengurangan harga faktur karena barang sebagian rusak atau kualitas yang tidak sesuai dengan pesanan. Dalam hal demikian nota kredit dibuat oleh pihak penjual dan dikirimkan kepada pihak pembeli. 4) Nota Debit Bukti transaksi pengiriman kembali barang yang dibeli karena sebagian barang yang dibeli ada yang rusak atau tidak sesuai pesanan. Maka, nota debet dibuat oleh pembeli untuk dikirimkan kepada penjual.

Tujuan dari Pencatatan dan Pembukuan Sederhana Agar dapat mempermudah suatu keluarga dalam mengelola keuangan keluarga sehingga dapat direncanakan dengan sebaik-baiknya. Selain itu untuk mengkalkulasi, mengontrol serta mengatur keseluruhan transaksi keuangan yang terjadi sepanjang keberlangsungan dunia usahanya.

Pengertian aset, liabilities, dan equity Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari Liabilities (hutang) Kewajiban suatu badan usaha / perusahaan kepada pihak ketiga yang dibayar dengan cara menyerahkan aktiva atau jasa dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi di masa lalu. Equity sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

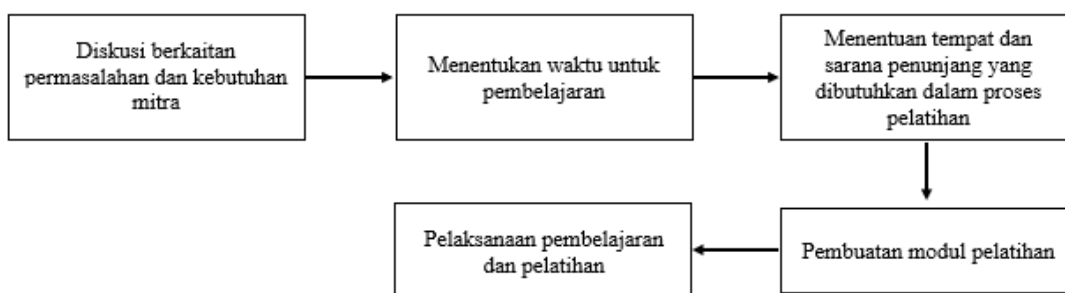
Pembukuan merupakan hal yang penting dan menjadi salah satu penunjang keberhasilan sebuah perusahaan. Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28, beberapa hal yang dicatat dalam pembukuan berupa data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. Item yang cukup banyak ini membuat anggapan bahwa pembukuan hanya diperlukan oleh perusahaan besar saja. Padahal bisnis kecil juga sangat membutuhkannya karena banyak manfaat pembukuan yang bisa didapat oleh bisnis-bisnis ini.

Meskipun transaksi yang dilakukan masih sedikit, manfaat pembukuan dapat dirasakan pada bisnis baru dan kecil yang kerap masih bingung dan luput dalam pengalokasian modal serta dana. Oleh karena itu, permasalahan yang terjadi saat ini banyak bisnis kecil yang gulung tikar karena belum menyadari manfaat pembukuan sehingga tidak konsisten dalam pencatatan atau bahkan tidak melakukannya.

Banyak alasan mengapa banyak pemilik bisnis kecil tidak melakukan pembukuan pada bisnisnya. Pertama, karena mereka merasa proses pembukuan ini cukup merepotkan dan kurang mengerti dalam melakukannya sehingga malas melakukannya. Kedua, karena tidak mengerti sehingga ini yang membuat pemilik bisnis merasa harus mengeluarkan biaya lebih untuk menyewa seorang akuntan. Ketiga, pemilik bisnis kerap mengeluhkan keterbatasan waktu yang dimiliki untuk melakukan pembukuan. Untuk hal ini, pemilik bisnis bisa menyicil dengan membuat catatan kecil setiap sebuah transaksi sudah selesai. Setelah itu, catatan kecil ini tinggal dirapikan setelah jam operasional bisnis dan dimasukkan dalam buku besar.

METODE PENELITIAN

Tahapan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan diawali tahapan sosialisasi, dengan menjelaskan tentang pentingnya adanya pembukuan, bagaimana cara melakukan pencatatan keuangan yang baik, dimulai dari konsep pembukuan, tujuan dan manfaat dari pembukuan, sampai dengan bentuk pencatatan keuangan. Berikut adalah alur dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, terlampir pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan Gambar 1 di atas, pelaksanaan kegiatan diawali dengan adanya diskusi dengan mitra terkait permasalahan dan kebutuhan mitra. Sesuai dengan permasalahan mitra, diantaranya adalah kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan (pembukuan) di masyarakat, khususnya para pemuda/karang taruna dan perlunya pendampingan pengelolaan sumber dana atau keuangan bagi pemuda/karang taruna.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan permasalahan yang ada, diharapkan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Berikut adalah ragam kegiatan dalam pengabdian masyarakat, terlampir pada Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Kegiatan	Luaran
1	Sosialisasi Pencatatan Kas/Keuangan	Pengetahuan tentang pencatatan Kas/Keuangan
2	Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan	Peningkatan kemampuan (skill) dalam mengelola dana keuangan

Kegiatan diawali dengan sosialisasi tentang konsep dasar sistem pengelolaan keuangan diantaranya pembukuan dalam sistem keuangan, pencatatan kas dalam sistem pembukuan, sehingga langkah awal ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat/karang taruna, dan meminimalisir kurangnya wawasan dan pengetahuan masyarakat khususnya karang taruna. Selanjutnya, kegiatan pengabdian masyarakat adalah pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan sistem keuangan, yaitu pencatatan kas dalam keuangan, dengan disertai simulasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Antusias karang taruna dalam melihat kesempatan menerima pengetahuan ini cukup baik. Tim Pelaksana telah melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuansederhana: Tahap Persiapan Pelatihan Dari hasil survey dan wawancara serta koordinasi dengan mitra di lapangan, Tim Pelaksana memperhatikan dalam menyiapkan materi yang akan diberikan dalam kegiatan pelatihan. Selain menyiapkan materi, Tim Pelaksana juga berkoordinasi dengan para mitra untuk mempermudah pelaksanaan pelatihan. Adapun materi yang diberikan, antara lain:

1. Pentingnya Kewirausahaan bagi Karang taruna,
2. Pentingnya Manajemen Keuangan bagi Karang taruna,
3. Teknik Pembukuan Sederhana dalam menyusun laporan keuangan usaha, serta
4. Cara mengukur produktivitas usaha mitra maupun para peserta pelatihan.

Peserta memiliki daya tanggap terhadap materi yang diberikan oleh pemateri. Dalam kegiatan pelatihan peserta mampu berinteraksi secara aktif dalam mempresentasikan hasil pelatihan. Pada akhir kegiatan peserta dievaluasi untuk mengetahui sejauhmana peserta menyerap ilmu ataupun materi yang disajikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui program pemberdayaan ini dapat disimpulkan peserta :

1. Memahami akuntansi keuangan
2. Memahami prinsip dasar dan tujuan akuntansi keuangan
3. Mampu menyusun laporan keuangan neraca, laba-rugi dan laporan perubahan modal dan melakukan analisis rasio terkait
4. Memahami dan mampu mempraktekan prosedur dalam siklus akuntansi
5. Memahami berbagai metode akuntansi yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu dan persediaan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada tim dosen Universitas Muhammadiyah Tangerang yang telah meluangkan waktunya untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar, dan juga kepada masyarakat Desa Pasir Jaya, Kabupaten Tangerang atas semua dukungan, kerjasama dan tanggapan yang baik selama kegiatan dilaksanakan.

DAFTAR REFERENSI

- Andayani, Vivi, Kemas, dkk. (2021) Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Menuju Enterpreneur Muda Yang Kreatif Dan Inovatif Kepada Karang Taruna Rw 11 Kelurahan Pengasinan
- Batubara, Diana, Enika. Dkk (2023) Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Sederhana di Kecamatan Stm Hilir Kabupaten Deli Serdang
- Harahap, S.S.(2002). Teori Akuntansi Laporan Keuangan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hartanti, Tri, Ninik. Dkk (2023). Pelatihan Akuntansi Bagi Karang Taruna Sebagai Upaya Peningkatan SDM Dusun Bolu Kecamatan Seyegan.
- Ikatan Akuntan Indonesai, Standar Akutansi Keuangan, penerbit salemba Empat, Jakarta, 2007
- Munandar, Agus. Dkk. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia. (2010). Pedoman Dasar Karang Taruna. Kementerian Sosial Republik Indonessia, 21 September 2010.
- Sawitri, Agi, Riska. Dkk (2022). Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Keuangan Sederhana Menuju Enterpreneur Muda yang Kreatif dan Inovatif kepada Siswa SMK KH Gholib Pringsewu Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung.
- Weygandt, Jerry J and Kieso, Donald E and Kimmel, Paul D, Accounting Principles Pengantar Akutansi, Edisi Ketujuh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2007